

**KOMPARASI KEBERHASILAN BELAJAR SISWA ANTARA YANG
MENGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN RESITASI PADA
PEMBELAJARAN HUMAS DAN KEPROTOKOLAN DI SMKN 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
UTARI WULANDARI
17053074/2017**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMPARASI KEBERHASILAN BELAJAR SISWA ANTARA YANG
MENGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN RESITASI PADA
PEMBELAJARAN HUMAS DAN KEPROTOKOLAN DI SMKN 3 PADANG**

Nama : Utari Wulandari
NIM/TM : 17053074/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2021

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Efni Cerya, S.Pd, M.Pd, E

NIP. 19860916 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

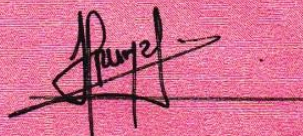
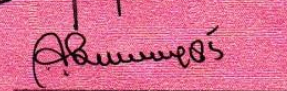

Universitas Negeri Padang

KOMPARASI KEBERHASILAN BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN RESITASI PADA PEMBELAJARAN HUMAS DAN KEPROTOKOLAN DI SMKN 3 PADANG

Nama : Utari Wulandari
NIM/TM : 17053074/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, November 2021

Tim Penguji :

Nomor	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd, E	(Ketua)	
2.	Dra. Armida, S, M.Si	(Anggota)	
3.	Dr. Syamwil, M.Pd	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Utari Wulandari
NIM/Tahun Masuk	: 17053074/2017
Tempat/Tanggal Lahir	: Pesisir Selatan/4 Oktober 1998
Jurusan/Keahlian	: Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa antara yang Menggunakan Metode Problem Solving dengan Resitasi pada Pembelajaran Humas dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni Gagasan, Rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka
4. Karya Tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar Akademik yang telah diperoleh karena Karya Tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021

Yang Menyatakan



Utari Wulandari

NIM : 17053074

ABSTRAK

Utari Wulandari (17053083/2017) : Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa antara yang Menggunakan Metode Problem Solving dengan Resitasi pada Pembelajaran Humas dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing : Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd, E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keberhasilan belajar siswa antara yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan metode Resitasi pada pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 3 Padang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 orang siswa SMK Negeri 3 Padang. Instrument yang digunakan berupa soal test dengan melakukan *Uji Validitas*, *Uji Reliabilitas*, *Uji Tingkat Kesukaran Soal*, dan *Uji Daya Pembeda Soal*. Teknik analisis Sebelum melakukan analisis data dilakukan analisis deskriptif, *Uji Prasyarat Analisis* yaitu *Uji Normalitas* dan *Uji Homogenitas*. Kemudian dilakukan *Uji N-Gain Score*, Metode analisis data yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon* dan *Uji Mann Whitney*. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *N-Gain Score* diperoleh sebesar 0,27, $G < 0,3$ (Kategori rendah). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Problem Solving* dengan nilai signifikan $0,002 < 0,005$ maka H_0 ditolak. (2) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Resitasi dengan nilai signifikan $0,399 > 0,05$ maka H_0 diterima. (3) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan metode Resitasi dengan nilai signifikan 0,435 maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi guru untuk menerapkan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran. Untuk metode resitasi sebaiknya lebih disesuaikan dengan kondisi dan gaya belajar siswa.

Kata Kunci : Metode *Problem Solving*, Metode Resitasi, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa antara yang Menggunakan Metode Problem Solving dengan Resitasi Pada Pembelajaran Humas dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang”***. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan Terimakasih Teristimewa penulis ucapkan kepada orangtua, Ayah Amrizal dan Ibu Ilham Gusma Yanti yang tidak pernah bosan memberikan do'a serta dukungan moril, materil, motivasi, dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd. E selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dan saran dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Armida, S, M.Si selaku Dosen Penguji I dalam penelitian ini.
5. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku Dosen Penguji II dalam penelitian ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen, Staf pengajar, dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, khususnya Ibu Dra. Hj. Elnita Rusli, Karyawan/wati, serta siswa kelas XII OTKP 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Sahabat baik penulis Brilliant Ramadhan, Annisa Dildha Surya, Vivi Dianofutri, Ria Susanti, Titi Yulia, Yuliandita, dan Rifdani yang telah menyemangati dan menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi BP 2017, Khususnya Konsentrasi Administrasi Perkantoran.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis untuk menghasilkan karya ini sebaik mungkin. Maka jika masih terdapat kekeliruan yang tidak luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Keberhasilan Belajar Siswa	14
2. Hasil Belajar	16
3. Metode Pembelajaran	22
4. Metode <i>Problem Solving</i>	25
5. Metode Resitasi	30
6. Hakekat Pembelajaran Humas dan Keprotokolan	34
7. Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian	36
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian	45
B. Defenisi Operasional Variabel.....	46

C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
E. Jenis dan Sumber data	50
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi Penelitian.....	51
G. Hasil Uji Coba Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	70
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	74
C. Hasil Penelitian.....	84
D. Pembahasan	94
E. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Efektivitas..... 4
	Pembelajaran OTK Humas Dan Keprotokolan..... 4
2	Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran..... 6
	OTK Humas dan Keprotokolan kelas XI OTKP SMK Negeri 3..... 6
	Padang T.P 2020/2021 6
3.	Penelitian Relevan 38
4.	Desain Penelitian 45
5.	Jumlah Populasi 48
6.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Soal Tes) 53
7.	Interpretasi Nilai Validitas 57
8.	Rekap Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal..... 57
9.	Hasil Perhitungan Interpretasi Nilai Validitas 58
10.	Klasifikasi Reliabilitas Butir Soal Tes 60
11.	Kriteria Indeks Kesukaran soal 61
12.	Rekap Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes 61
13.	Hasil Indeks Kesukaran Butir Soal Tes 62
14.	Klasifikasi Daya Pembeda soal..... 63
15.	Rekap Hasil Daya Pembeda Butir Soal Tes..... 64
16.	Hasil Klasifikasi Daya Pembeda soal 65
17.	Interpretasi Nilai Normalitas <i>Gain</i> 65
18.	Daftar Nama Pimpinan SMK Negeri 3 Padang 71
19.	Daftar Kompetensi Keahlian Di SMK Negeri 3 Padang 74
20.	Output Statistik Deskriptif Kelas Sampel Penelitian 85
21.	Output Statistik Uji Normalitas Kelas Sampel 86
22.	Output Statistik Uji Homogenitas Kelas Sampel..... 87
23.	Output Statistik Presentasi Uji N-Gain Score Kelas Sampel..... 88

24.	Output Statistik Uji Wilcoxon Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	90
25.	Output Statistik Uji Wilcoxon Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol Metode Resitasi.....	92
26.	Output Statistik Uji Mann Whitney Kelas Sampel	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Observasi.....	116
2. Surat Keterangan Penelitian.....	117
3. Surat Keterangan Balasan Penelitian	118
4. Surat Keterangan Penundaan PTM Semester Ganjil T.P.....	119
2021/2022	119
5. Rekap Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran OTK Humas Dan Keprotokolan Kelas XI OTKP SMK Negeri 3 Padang T.P 2020/2021	120
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Tes)	122
7. Hasil Validitas Uji Coba Instrument Penelitian.....	124
8. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrument Penelitian	126
9. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal dan Indeks Kesukaran Butir Soal ..	127
10. Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	128
11. Nilai <i>Preetest</i> dan <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen.....	129
12. Nilai <i>Preetest</i> dan <i>Posttes</i> Kelas Kontrol.....	130
13. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	131
14. Hasil Uji Normalitas	132
15. Hasil Uji Homogenitas.....	133
16. Hasil Uji N-Gain Score.....	134
17. Hasil Uji Wilcoxon	135
18. Hasil Uji Mann Whitney	136
19. Silabus Mata Pelajaran.....	137
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode <i>Problem Solving</i> .	150
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode Resitasi.....	152
22. Sintaks Metode <i>Problem Solving</i>	154
23. Sintaks Metode Resitasi	155
24. Soal Evaluasi Metode <i>Problem Solving</i>	156

25.	Rekap Keaktifan Siswa Kegiatan Pembelajaran Metode.....	158
	<i>Problem Solving</i>	158
26.	Soal Evaluasi dan Rekap Keaktifan Siswa Kegiatan Pembelajaran Metode Resitasi.....	159
27.	Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	160
28.	Kisi-Kisi Soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	165
29.	Soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	167
30.	Kunci Jawaban Soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	173
31.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Metode <i>Problem Solving</i>	174
32.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Metode Resitasi.	188

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk mempunyai *Soft Skill* yang memenuhi standar di dunia kerja. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi sangat penting untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang berinovasi. SMK ialah lembaga pendidikan yang memiliki misi guna menjadikan peserta didiknya sebagai tenaga kerja yang berkompetensi dalam persaingan dunia kerja. Dilihat dari jenjang pendidikan, Tingkat Pengangguran Terdidik (TPT) untuk lulusan SMK menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan yang lainnya artinya ini akan terus bertambah dari tahun ke tahun.

Pengangguran TPT untuk lulusan SMK ini selaras dengan hasil bukti di lapangan dari penelitian Karindasari & Roesminingsih menurut data sekunder yang di paparkan dalam penelitiannya bahwa lulusan SMK adalah pengangguran tertinggi yaitu 7,05 juta orang, (Karindasari & Roesminingsih, 2020:111). Hal tersebut menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi guru sekolah menengah kejuruan untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi keahlian di SMK, serta untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

Keberhasilan belajar peserta didik sangat erat kaitannya dengan keberhasilan guru dalam menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran yang diajarkannya agar

mudah dipahami oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Keberhasilan belajar peserta didik ialah bentuk ketercapaian yang seringkali disebut sebagai prestasi belajar setelah dilakukan nya proses belajar oleh peserta didik itu sendiri yang mengacu pada aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Ketiga aspek ini seringkali disebut sebagai indikator dari hasil belajar, (Syarifuddin, 2011:131).

Keberhasilan belajar peserta didik di SMKN 3 Padang khususnya pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) sangat menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran yang diwajibkan dalam kompetensi ini. Terutama dalam pencapaian prestasi peserta didik pada jenjang kelas tertentu. Tujuan umum dari kompetensi OTKP ialah mempersiapkan peserta didik nya untuk bekerja di bidang pemerintahan maupun swasta. Untuk mendukung tujuan dari kompetensi OTKP tersebut diberikan beberapa mata pelajaran wajib (produktif). Salah satu mata pelajaran tersebut yaitu mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan.

Mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola (OTK) Humas dan Keprotokolan merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik serta diwajibkan pada kompetensi keahlian OTKP di SMKN 3 Padang. Mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan membahas mengenai teori yang berhubungan dengan dunia perkantoran dan sub-sub materi yang telah ditetapkan yaitu berupa pengetahuan yang konkrit dan sistematis. Serta adanya pembelajaran yang bersifat praktek/simulasi dan mengacu pada kesesuaian

dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Tujuan mata pelajaran ini yaitu mengasah keterampilan, mengembangkan sikap dan menambah pengetahuan peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan pemerintahan maupun perusahaan atau swasta, serta lembaga lainnya yang dikemas dalam ruang lingkup Humas dan Keprotokolan.

Dalam ruang lingkup pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan, menyediakan dua pokok pembahasan yang disatukan dalam nama mata pelajarannya yaitu “Humas” dan “Keprotokolan”. Berdasarkan aturan dari Kurikulum 2013 khususnya untuk mata pelajaran ini, maka difokuskan bagi peserta didik kelas XI membahas segala aspek yang berkaitan dengan Humas, selanjutnya untuk peserta didik kelas XII difokuskan untuk membahas segala aspek yang berkaitan dengan Keprotokolan. Sejalan dengan indikator dan tujuan pembelajarannya, hal ini diterapkan agar maksimalnya daya serap peserta didik untuk materi OTK Humas dan Keprotokolan yang diajarkan oleh guru dan membantu guru agar mudah memfasilitasi pembelajaran.

Guru sebagai fasilitator sangatlah perlu untuk memahami dan menguasai langkah-langkah metode pembelajaran yang diterapkan nya agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dan ketercapaian daya serap peserta didik pada pembelajaran tersebut. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat terjadinya interaksi belajar antara guru dengan peserta didik yang baik, serta terjadinya aktivitas yang menumbuhkan

semangat dan keaktifan belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung hingga tercapainya pembelajaran yang efektif dan sistematis.

Keefektifan pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Maret 2021. Dimana metode pembelajaran yang diterapkan masih metode pembelajaran *Konvensional* (ceramah) dan sesekali pada sub materi tertentu peserta didik diminta untuk berdiskusi. Hal tersebut bertimpangan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disajikan, dimana dalam RPP menekankan pendekatan pembelajaran *Student Centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Namun, pada penerapannya pembelajaran yang dilakukan guru dikelas masih mendominasi pada guru. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang dirangkum dalam Tabel 1. Berikut ini :

Tabel 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Efektivitas Pembelajaran OTK Humas Dan Keprotokolan

No	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Ketersediaan	Aktivitas Guru
1.	Pembelajaran dikelas tidak berdasarkan RPP yang disajikan guru	Dalam RPP menggunakan model <i>Discovery Learnig</i> dan tidak ditentukan metode pembelajarannya	Melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah
2.	Pada materi pelajaran praktek yaitu KD 4.19	Fasilitas terbatas dan kurang bervariasi	Melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelas

	Menyusun daftar perjalanan dinas (<i>itinerary</i>)		
3.	Fasilitas pendukung pembelajaran yang digunakan guru	Spidol, whiteboard, proyektor.	Melaksanakan pembelajaran dengan media yang tersedia
4.	Penyajian materi kurang bervariasi	Kurang menarik	Melaksanakan pembelajaran secara konvensional
5.	Adanya pembelajaran Daring	Grup whatsapp, kurang bervariasi terhambat jaringan, kuota internet dll.	Melaksanakan pembelajaran daring melalui pemanfaatan grup whatsapp dan <i>chat</i> untuk mengumpulkan tugas

Sumber : Data Olahan Primer (Hasil Observasi), 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan seorang guru yaitu, Ibu Dra. Hj. Elnita Rusli yang mengajar di kelas XII, menyatakan bahwa permasalahan mengajar yang seringkali dihadapi adalah peserta didik tidak terlalu kreatif dan seringkali merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung, yaitu terlihat pada pandangan peserta didik yang tidak fokus dalam mendengarkan guru menjelaskan materi. Selanjutnya kebanyakan peserta didik tidak menguasai materi saat dimintai untuk presentasi hasil diskusinya, bahkan banyak dari peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran dengan serius, hanya beberapa yang benar-benar memperhatikan pembelajaran terutama peserta didik yang mendapat peringkat lima besar dikelas. Hal ini secara langsung mempengaruhi proses

pembelajaran dan tentunya berdampak pada hasil belajar OTK Humas dan Keprotokolan. Seperti yang terlihat pada nilai Ujian Tengah Semester peserta didik saat masih dikelas XI semester genap pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan kelas XI OTKP SMK Negeri 3 Padang T.P 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Jumlah siswa	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	XI OTKP 1	29	54,03	8 orang	22 orang
2.	XI OTKP 2	32	57,68	5 orang	27 orang

Sumber : Guru OTK Humas dan Keprotokolan SMKN 3 Padang, 2021

Berdasarkan Tabel 2. Diatas terlihat bahwa hasil belajar dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan kelas XI OTKP masih belum memuaskan, sedangkan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Nilai rata-rata yang didapatkan untuk kelas XI OTKP 1 sebesar 54,03 sedangkan untuk kelas XI OTKP 2 sebesar 57,68. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian daya serap peserta didik terhadap pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan masih rendah.

Dalam mendukung pencapaian daya serap peserta didik terhadap suatu pembelajaran didukung oleh tiga pilar keberhasilan pembelajaran. Ketiga pilar tersebut yaitu model pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Salah satu yang digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan langkah yang dapat digunakan dalam mengajar, agar terjadinya interaksi antara guru dengan

peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan mekanisme metode pembelajaran yang digunakan, (Afandi et al., 2013:16). Cara atau metode pembelajaran inilah yang akan dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang.

Seperti tujuan umum dari mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan yaitu berfokus pada keterampilan dan sikap peserta didik dalam berbagai situasi di kehidupan nyata. Namun, selama ini metode ceramah seringkali diterapkan pada pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan. Padahal untuk mencapai tujuan mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan dibutuhkan metode pembelajaran yang melatih *Soft Skill* peserta didik dan mengembangkan metode pembelajaran yang melatih *Attitude* bagi kepribadian peserta didik karena hal ini berhubungan erat dengan tujuan mata pelajaran ini dan berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran di kelas saat ini pembelajaran masih menggunakan cara konvensional atau metode ceramah.

Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan masih rendah dan masih jauh dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah yang dijabarkan pada Tabel 2. diatas. Apalagi pada saat ini dimasa pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik harus melaksanakan pembelajaran dengan sistem *Daring*.

Hal tersebut mengharuskan guru untuk memberikan perlakuan yang sama pada setiap kelas, dan tidak boleh adanya perlakuan yang berbeda

hususnya untuk pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan. Perubahan pada sistem pembelajaran saat ini menjadi tantangan baru bagi guru. Terutama dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* dan Resitasi sebagai alternatif pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Metode *Problem Solving* cara penyajian pelajaran dilakukan dengan cara melatih daya pikir peserta didik melalui permasalahan yang akan dipecahkan berdasarkan pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan. Gagasan dari pemecahan masalah tersebut disampaikan dengan mengkomunikasikan melalui lisan, tulisan/catatan, grafik, dan diagram. Dalam metode *Problem Solving* kegiatan belajar dimulai dengan mencari data terkait permasalahan yang akan dipecahkan kemudian ditarik kesimpulan, (Sutarmi & Suarjana, 2017:78).

Sedangkan metode Resitasi cara penyajian pelajarannya dilakukan dengan memberikan tugas terkait materi kepada peserta didik baik itu saat pelajaran berlangsung ataupun dilanjutkan diluar jam pelajaran. Metode Resitasi tidak hanya mengerjakan soal saja, tetapi metode Resitasi juga melatih peserta didik untuk menjawab soal secara mandiri tanpa menyontek temannya dan menumbuhkan sikap agar bisa bekerja sendiri dan bertanggung jawab. Dalam metode ini peserta didik dapat mengerjakan tugas tidak hanya di rumah, tetapi bisa di perpustakaan, laboratorium, dll. Hingga peserta didik dapat mengolah informasi dari sumber belajar.

Metode Problem Solving dan Resitasi baik untuk diterapkan pada pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan khususnya pada kelas XII. Karena, kedua metode ini dapat menumbuhkan keaktifan, minat, dan antusias belajar peserta didik. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi yaitu metode yang termasuk kedalam pendekatan *Student Centered*. Diantaranya adalah metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) dan Resitasi (penugasan).

Pemilihan metode pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk memahami konsep materi pelajaran dengan metode *Problem Solving* maupun metode Resitasi. Sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik tidak akan bisa lepas dari keefektifan penggunaan metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan salah satu penelitian menyatakan bahwa Prestasi belajar atau Keberhasilan belajar peserta didik adalah hasil pembelajaran yang dicapai sebagai salah satu indikator ketercapainya kompetensi tertentu, prestasi yang baik merupakan hasil dari pembelajaran yang sukses, pembelajaran yang berhasil salah satu indikatornya adalah penggunaan metode pembelajaran, (Maesaroh, 2013:167).

Dengan peneliti mencoba untuk menerapkan dan melihat perbedaan hasil belajar dua metode pembelajaran ini yaitu metode *Problem Solving* dan metode Resitasi, memungkinkan guru dikemudian hari untuk memilih dan

menerapkan metode manakah yang lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dari perbedaan tersebut untuk diterapkan. Dari partisipasi dan respon peserta didik terhadap metode ini akan menjadikan metode ini inovatif dalam penerapannya. Karena setiap metode dinilai baik apabila penerapannya berdasarkan sintaks yang berlaku dan berdasarkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai. Sehingga dengan begitu aktivitas belajar menjadi lebih optimal dan dapat meningkatkan keaktifan interaksi peserta didik dalam pembelajaran.

Peneliti bermaksud untuk mencari perbedaan hasil belajar peserta didik dari penerapan kedua metode tersebut dengan mengajarkan mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan. Kemudian apabila perbedaan tersebut signifikan akan terlihat setelah dilakukan penerapan dan tes hasil belajar dari masing-masing metode tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Metode *Problem Solving* Dengan Resitasi Pembelajaran Humas Dan Keprotokolan Di SMKN 3 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran dikelas tidak berdasarkan RPP yang disajikan. Dalam RPP dituliskan pendekatan dan model pembelajaran, namun metode pembelajarannya tidak disebutkan.
2. Adanya penyajian materi yang kurang menarik karena guru selama ini menerapkan pembelajaran secara konvensional.
3. Adanya pembelajaran Daring yang kurang bervariasi saat pembelajaran hanya menggunakan Grup Whatsapp.
4. Adanya rata-rata nilai UTS yang rendah dari masing-masing kelas yang diajarkan pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan.
5. Belum diterapkannya metode pembelajaran yang melatih keterampilan dan sikap peserta didik dalam pembelajaran OTK Humas dan Keprotokolan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian ini pada “Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Metode *Problem Solving* Dengan Resitasi Pada Pembelajaran Humas Dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Problem Solving* kelas XII Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Resitasi kelas XII Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Padang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan metode Resitasi pada kelas XII Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat keberhasilan belajar siswa yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan metode Resitasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai metode yang tepat untuk digunakan pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan,
 - b. Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya ikut berkontribusi dalam dunia pendidikan dan dapat dijadikan literature bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang dan memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti mengenai metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan
- b. Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk peningkatan mutu belajar peserta didik.
- c. Bagi guru penelitian ini memberikan gambaran kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran dengan jenjang pendidikan yang sesuai.
- d. Bagi peserta didik khususnya dengan mata pelajaran Humas dan Keprotokolan dapat menumbuhkan iklim belajar yang harmonis dan semangat belajar yang tinggi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Metode *Problem Solving* Dengan Resitasi Pada Pembelajaran Humas Dan Keprotokolan Di SMKN 3 Padang” adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Problem Solving* kelas XII OTKP di SMKN 3 Padang setelah dilakukan tes awal dan tes akhir yaitu dengan nilai sig 0,002 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu metode *Problem Solving* baik untuk diterapkan pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Resitasi kelas XII OTKP di SMKN 3 Padang setelah dilakukan tes awal dan tes akhir yaitu dengan nilai sig 0,399 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari itu metode Resitasi dapat dipertimbangkan untuk diterapkan pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan metode Resitasi pada kelas XII OTKP di SMKN 3 Padang dengan hasil sig 0,435 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari itu hasil belajar siswa antara yang

menggunakan metode *Problem Solving* dengan metode Resitasi pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan di SMKN 3 Padang berada pada kategori yang sama atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru-guru Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Padang untuk dapat menerapkan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran. Karena terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Problem Solving* yaitu mengalami peningkatan terutama pada materi mempersiapkan penyelenggaraan pertemuan/rapat sebagaimana yang telah diujikan peneliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menerapkan variabel metode pembelajaran *Problem Solving* dengan variabel lainnya pada materi pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan (SAP), volume 1*
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Unissula Press.
- Ardiawan, I. K. N. (2021). Penerapan Metode Problem Solving Berbantuan Classroom Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dasar, volume 2*
- Ariantika, A., Irianto, A., & Cerya, E. (2018). Perbedaan Minat Belajar Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Padang Melalui Media Berupa Permainan Monopoli Akuntansi. *Jurnal Ecogen, volume 1*
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar, volume 3*.
- Basir, M. (2017). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Lampena Intimedia.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, volume 7*.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hanum, F., Soewarno, & Yusrizal. (2016). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Problem Solving dan Problem Posing Pada Materi Cahaya Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Darussalam Kabupaten Aceh Besar. volume 1*.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2012). *Strategi Pembelajaran Tepadu*. familia.
- Hayati, Z., Zakaria, Z., & Musfiana, M. (2019). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Metode Resitasi Dan Metode Diskusi Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, volume 1*.
- Irianto, A. (2015). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Kencana.